

ABSTRAK

Lestari, Dwi Ayu. 2018. *Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (Zea mays L.)*. Skripsi, Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga Problinggo. Pembimbing : Sulis Dyah Candra, S.P., M.P (Pembimbing Utama), Ir.Moch Su'ud, M.P (Pembimbing Anggota).

Kata kunci : pupuk organik cair dan bonggol pisang

Jagung (*Zea mays L.*) ialah komoditas pangan yang penting dan menempati urutan kedua setelah padi di Indonesia. Jagung mengandung 8 g protein dan 73 g karbohidrat dalam setiap 100 g. Pupuk organik merupakan pupuk yang dapat berbentuk padat atau cair yang berasal dari tanaman dan hewan. Pupuk organik cair adalah pupuk organik yang tersedia dalam bentuk cair, di dalamnya terkandung unsur hara berbentuk larutan sehingga sangat mudah diserap tanaman didalam bonggol pisang terdapat zat pengatur tumbuh giberelin dan sitokinin. Selain itu, dalam bonggol pisang terdapat 7 mikroorganisme yang sangat berguna bagi tanaman yaitu *Azospirillum*, *Azotobacter*, *Bacillus*, *Aeromonas*, *Aspergillus*, mikroba pelarut phospat dan mikroba selulotik. Bakteri tersebut mampu mengurai bahan organik termasuk nitrogen, phospat dan kalium yang ada dalam tanah menjadi nutrisi yang siap digunakan oleh tanaman serta dapat dimanfaatkan sebagai pupuk cair. Batang bagian dalam pisang memiliki senyawa penting seperti *antrakuinon*, *saponin* dan *flavanoid*. Penelitian ini bertujuan untuk :1. Mengetahui apakah konsentrasi pupuk organik cair bonggol pisang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung. 2. Mengetahui apakah Interval waktu pemberian pupuk organik cair bonggol pisang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung. 3. Apakah konsentrasi dan Interval waktu pemberian pupuk organik cair bonggol pisang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yaitu konsentrasi (K) sebanyak 4 taraf perlakuan dan Interval waktu (I) sebanyak 3 taraf dengan 3 kelompok ulangan. Apabila hasil uji F menunjukkan pengaruh yang nyata maka analisis dilanjutkan Uji BNT pada taraf 5%. Kesimpulan hasil penelitian ini antara lain: 1). Perlakuan konsentrasi pupuk organik cair bonggol pisang 20% (K₁) memiliki hasil terbaik yaitu pada parameter jumlah daun, diameter batang, berat tongkol segar, diameter tongkol dan hasil pipilan kering tanaman jagung. 2). Perlakuan interval waktu pemberian pupuk organik cair bonggol pisang 7 hari sekali (I₃) memiliki hasil terbaik yaitu pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, berat tongkol segar, hasil pipilan kering, dan bobot brangkasan kering. 3). Interaksi antara perlakuan konsentrasi dan perlakuan interval waktu, pada semua parameter pengamatan tidak memberikan pengaruh yang nyata.

